

TUGAS AKHIR

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN ANGGARAN 2020-2023



Disusun Oleh:
Meza Asmara
2022125801

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA AKUNTANSI
POLITEKNIK YKPN
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan kelulusan di Politeknik YKPN Yogyakarta.

TUGAS AKHIR ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN ANGGARAN 2020-2023

Disusun oleh:
Meza Asmara
2022125801

Ketua Program Studi
Diploma Tiga Akuntansi



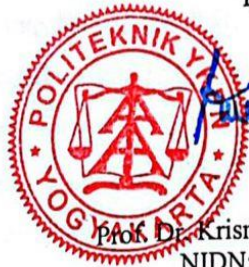
Drs. Dwi Haryono Wiratno, M.M., Ak., CA.
NIDN: 0021126002

Yogyakarta, 6 Agustus 2025
Dosen Pembimbing



Yanto Darmawan S.E., M.Sc., Ak., CA.
NIDN: 0525017301

Mengetahui,
Politeknik YKPN
Direktur



Prof. Dr. Krismiaji, M.Sc, Ak., CA.
NIDN: 0524126102

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho, serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar. Laporan Tugas Akhir ini berjudul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN ANGGARAN 2020-2023”**. Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan yang harus ditempuh oleh penulis dalam menyelesaikan studi pada Progam Studi Diploma Tiga Akuntansi di Politeknik YKPN Yogyakarta, sehingga penulis memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi (A.Md.Ak).

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat penulis selesaikan atas bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Krismiaji, M.Sc., Ak., CA., selaku Direktur Politeknik YKPN Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan serta menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
2. Bapak Dr. Nung Harjanto, S.E., M.A.A.C., Ak., CA., selaku Wakil Direktur I Politeknik YKPN Yogyakarta, yang telah memberikan pembekalan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan Laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Drs. Dwi Haryono Wiratno, M.M., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Akuntansi Politeknik YKPN Yogyakarta, yang telah memberikan pedoman teknis pelaksanaan dan penulisan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
4. Bapak Yanto Darmawan, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga kepada penulis dalam setiap tahapan penyusunan Laporan Tugas Akhir, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

5. Bapak/Ibu Dosen, Staff, dan seluruh Sivitas Akademika Politeknik YKPN Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, bantuan, serta dukungan selama masa perkuliahan, sehingga menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Joko Waluyo dan Ibu Siti Maesaroh yang senantiasa memberikan segala pengorbanan, dukungan, doa, dan kasih sayang yang tulus tanpa henti. Meskipun beliau tidak berkesempatan menempuh pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau selalu berusaha memberikan yang terbaik agar penulis mampu menyelesaikan studi tepat waktu dan meraih gelar Ahli Madya Akuntansi. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan pengorbanan Bapak dan Ibu, serta senantiasa memudahkan jalan menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat.
7. Kedua kakak penulis, Nita Anggraeni Kurniawati dan Nico Kurniawan, yang dengan tulus memberikan doa, semangat, serta memfasilitasi penulis selama menempuh masa perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan masa studi hingga akhir.
8. Devran Oska Pratama, keponakan tercinta penulis yang telah mengisi hari-hari dengan canda dan tawa di sela-sela kejenuhan, menjadi hiburan yang begitu berarti di tengah proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Penulis berharap, semoga di masa depan dapat membahagiakannya dan menjadi teladan yang baik baginya.
9. Prada Marinir Mohammad Faren Indri Saputra, kekasih penulis yang telah kebersamaan sejak masa SMA hingga proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas segala doa, perhatian, motivasi, dan inspirasi yang berarti di setiap langkah perjalanan penulis, sehingga penulis mampu menghadapi berbagai tantangan perkuliahan dan menyelesaikan laporan ini dengan baik.
10. Sahabat seperjuangan penulis, Aullia Nadia Putri yang telah menemani penulis sejak awal menjadi mahasiswa baru hingga penyusunan Laporan Tugas Akhir. Terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu memberi dukungan, motivasi, serta menjadi pendengar setia dalam setiap keluh kesah penulis.

11. Teruntuk diriku Meza Asmara, *last but not least*. Terimakasih telah bertahan, berjuang, dan percaya pada setiap proses hingga akhirnya mampu menyelesaikan Laporan Tugas Akhir tepat waktu. Terima kasih telah belajar bertanggung jawab atas setiap langkah yang telah diambil dan tidak menyerah meskipun menghadapi berbagai rintangan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi penulisan maupun penyajian data. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kemajuan penulis di masa mendatang. Penulis berharap, semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi dan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 6 Agustus 2025
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Meza Asmara', with a stylized flourish at the end.

Meza Asmara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kinerja keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Sleman tahun anggaran 2020-2023. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, serta memanfaatkan data sekunder berupa Laporan Realisasi (LRA) Kabupaten Sleman pada periode tersebut. Kinerja keuangan pemerintah daerah dihitung menggunakan rasio-rasio keuangan daerah, meliputi rasio kemandirian keuangan daerah, rasio ketergantungan keuangan daerah, rasio derajat desentralisasi keuangan daerah, rasio efisiensi Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta rasio efektivitas PAD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Kabupaten Sleman secara umum belum optimal. Tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Sleman periode 2020-2023 masih berada pada kategori kinerja sedang dengan pola hubungan partisipatif, dengan rata-rata rasio sebesar 51%. Sementara itu, ketergantungan terhadap dana transfer dari pemerintah pusat dan provinsi masih tergolong sangat tinggi, dengan rata-rata rasio sebesar 65%. Derajat desentralisasi keuangan daerah menunjukkan kinerja sedang, dengan rata-rata rasio sebesar 33%. Meskipun demikian, efisiensi PAD tergolong sangat efisien dengan rata-rata rasio sebesar 4%, dan efektivitas PAD tergolong sangat efektif dengan rata-rata sebesar 107%. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun efisiensi dan efektivitas PAD telah baik, kemampuan daerah dalam mendanai kebutuhan pemerintahan secara mandiri masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci: Kinerja keuangan daerah, kemandirian keuangan daerah, ketergantungan keuangan daerah, derajat desentralisasi keuangan daerah, efisiensi PAD, efektivitas PAD.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR ISTILAH	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 CAKUPAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR	3
1.3 TUJUAN PENULISAN TUGAS AKHIR	4
BAB II KAJIAN TEORI DAN PUSTAKA	5
2.1 PEMERINTAH DAERAH DAN OTONOMI DAERAH	5
2.2 KEUANGAN DAERAH	5
2.2.1 Pengelolaan Keuangan Daerah	5
2.3 ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD)	6
2.3.1 Pengertian APBD.....	6
2.3.2 Struktur APBD.....	7
2.4 LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA).....	9
2.4.1 Pengertian LRA	9
2.4.2 Manfaat LRA	9
2.4.3 Elemen LRA	10
2.5 PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH.....	13
2.5.1 Pengukuran Kinerja Keuangan Daerah.....	13
2.5.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	14
2.6 ANALISIS RASIO KEUANGAN DAERAH	14
2.6.1 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.....	15
2.6.2 Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah	16
2.6.3 Rasio Derajat Desentralisasi Keuangan Daerah.....	17

2.6.4 Rasio Efisiensi PAD	18
2.6.5 Rasio Efektivitas PAD	18
BAB III METODE PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI	20
3.1 JENIS PENELITIAN	20
3.2 SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN	20
3.2.1 Subjek Penelitian	20
3.2.2 Objek Penelitian	20
3.3 JENIS DAN SUMBER DATA	21
3.3.1 Jenis Data	21
3.3.2 Sumber Data	21
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	21
3.4.1 Dokumentasi	21
3.4.2 Studi Pustaka	22
3.5 TEKNIK ANALISIS DATA	22
BAB IV PEMBAHASAN TUGAS AKHIR	23
4.1 PROFIL PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SLEMAN	23
4.1.1 Sejarah Kabupaten Sleman	23
4.1.2 Visi dan Misi Kabupaten Sleman	25
4.1.3 Struktur Organisasi Sekretariat Kabupaten Sleman	26
4.1.4 Deskripsi Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi Sekretariat Kabupaten Sleman	26
4.2 DATA PENELITIAN LRA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2020-2023	29
4.3 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN RASIO KEUANGAN DAERAH	33
4.3.1 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	33
4.3.2 Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah	34
4.3.3 Rasio Derajat Desentralisasi Keuangan Daerah	36
4.3.4 Rasio Efisiensi PAD	37
4.3.5 Rasio Efektivitas PAD	39
BAB V PENUTUP	41
5.1 KESIMPULAN	41
5.2 SARAN	43
5.3 PENGETAHUAN DAN WAWASAN YANG DIPEROLEH	44
DAFTAR PUSTAKA	-
LAMPIRAN	-

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Realisasi APBD Kabupaten Sleman Tahun 2020-2023.....	2
Tabel 2. 1 Kriteria Kemandirian Keuangan Daerah.....	15
Tabel 2. 2 Kriteria Ketergantungan Keuangan Daerah	17
Tabel 2. 3 Kriteria Derajat Desentralisasi Keuangan Daerah	17
Tabel 2. 4 Kriteria Efisiensi PAD	18
Tabel 2. 5 Kriteria Efektivitas PAD.....	19
Tabel 4. 1 Data Anggaran Kabupaten Sleman Tahun 2020-2023	29
Tabel 4. 2 Data Realisasi Anggaran Kabupaten Sleman Tahun 2020-2023	31
Tabel 4. 3 Perhitungan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.....	33
Tabel 4. 4 Perhitungan Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah.....	34
Tabel 4. 5 Perhitungan Rasio Derajat Desentralisasi Keuangan Daerah	36
Tabel 4. 6 Perhitungan Rasio Efisiensi PAD	37
Tabel 4. 7 Perhitungan Rasio Efektivitas PAD	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo Kabupaten Sleman	23
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Sekretariat Kabupaten Sleman	26
Gambar 4. 3 Grafik Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.....	33
Gambar 4. 4 Grafik Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah	35
Gambar 4. 5 Grafik Rasio Derajat Desentralisasi Keuangan Daerah	36
Gambar 4. 6 Grafik Rasio Efisiensi PAD	38
Gambar 4. 7 Grafik Rasio Efektivitas PAD	39

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
OD	: Otonomi Daerah
PP	: Peraturan Pemerintah
UU	: Undang-Undang
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
COVID	: <i>Coronavirus Disease</i>
PEMDA	: Pemerintah Daerah
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
UUD	: Undang-Undang Dasar
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
PERDA	: Peraturan Daerah
PERMENDAGRI	: Peraturan Menteri Dalam Negeri
PEMKAB	: Pemerintah Kabupaten
PEMKOT	: Pemerintah Kota
RKUD	: Rekening Kas Umum Daerah
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BUD	: Bendahara Umum Daerah
SAL	: Saldo Anggaran Lebih
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
PBB P2	: Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan
BPHTB	: Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan
SDA	: Sumber Daya Alam
SiKPA	: Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran
SiLPA	: Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran
BKAD	: Badan Keuangan dan Aset Daerah
SEKDA	: Sekretariat Daerah
DATI	: Daerah Tingkat
KRT	: Kanjeng Raden Tumenggung

UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
TU	: Tata Usaha
YKPN	: Yayasan Keluarga Pahlawan Negara
Kmd. Keu	: Kemandirian Keuangan
Ktg. Keu	: Ketergantungan Keuangan
Djs. Keu	: Derajat Desentralisasi Keuangan
Efs. PAD	: Efisiensi Pendapatan Asli Daerah
Eft. PAD	: Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

DAFTAR ISTILAH

Otonomi Daerah. Hak, wewenang, serta tanggung jawab yang dimiliki oleh wilayah otonomi dalam menyelenggarakan kewenangan pemerintahan dan kebutuhan publik setempat sesuai hukum dan aturan yang terkait.

Analisis Rasio Keuangan. Suatu perhitungan yang menggunakan laporan keuangan digunakan untuk menilai kondisi kinerja fiskal pemerintah daerah.

Pemerintah Kabupaten Sleman. Badan pemerintahan yang melaksanakan fungsi pemerintahan serta bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pemerintah Daerah. Pihak yang memimpin pelaksanaan fungsi pemerintahan daerah berdasarkan kewenangan otonom.

Kepala Daerah. Pemimpin pemerintah daerah yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi pemerintahan.

Asas Otonomi. Asas yang memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengelola serta menjalankan fungsi pemerintahan sendiri guna meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

Tugas Pembantuan. Pelimpahan kewenangan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai penetapan dari pusat.

APBD. Agenda keuangan tahunan yang disusun oleh pemerintah daerah, ditinjau serta disetujui oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), serta ditetapkan melalui perda.

PAD. Penerimaan yang diperoleh dari kekayaan daerah, seperti pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Pendapatan Transfer. Penerimaan yang berasal dari transfer pemerintah pusat atau pemerintah daerah lainnya.

Lain-lain Pendapatan yang Sah. Penerimaan yang berasal dari sumber selain PAD dan pendapatan transfer.

Belanja Daerah. Pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) yang tidak perlu dikembalikan.

Belanja Operasi. Pengeluaran anggaran untuk mendanai kegiatan rutin dan jangka pendek.

Belanja Modal. Pengeluaran yang digunakan untuk memperoleh aset tetap dan aset lainnya yang memiliki manfaat selama lebih dari satu periode.

Belanja Tak Terduga. Pengeluaran anggaran untuk situasi mendesak yang sulit dipresiksi.

Belanja Transfer. Pengeluaran anggaran yang digunakan untuk memberikan bantuan kepada pihak ketiga.

Pembiayaan Daerah. Dana yang perlu dibayarkan kembali dan/atau dana yang akan dibelanjakan.

LRA. Komponen laporan keuangan pemerintah yang memberikan gambaran tentang perbandingan antara realisasi dan anggaran dalam suatu periode tertentu.

Pajak Provinsi. Pajak daerah yang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah daerah tingkat provinsi.

Pajak Kabupaten/Kota. Pajak daerah yang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah daerah tingkat kabupaten.

Retribusi Daerah. Pendapatan yang bersumber dari pungutan yang ditetapkan pemerintah daerah sebagai bentuk pembayaran atas jasa atau izin tertentu yang diberikan kepada individu maupun badan usaha.

Hibah. Penerimaan yang berasal dari pemerintah lembaga lainnya, baik dalam bentuk uang, barang, maupun jasa.

Kinerja Keuangan Daerah. Gambaran tingkat pencapaian dalam pengelolaan keuangan atas pelaksanaan program, kegiatan, dan kebijakan.

Rasio Kemandirian Keuangan Daerah. Seberapa baik suatu daerah dapat membiayai operasi pemerintahannya sendiri tanpa bergantung pada dana luar.

Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah. Seberapa besar pemerintah daerah bergantung pada pendapatan transfer dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi.

Rasio Derajat Desentralisasi Keuangan Daerah. Seberapa besar peran PAD dalam mendukung total pendapatan daerah.

Rasio Efisiensi PAD. Seberapa besar biaya pengumpulan PAD dibandingkan dengan jumlah PAD yang sebenarnya terkumpul.

Rasio Efektivitas PAD. Sejauh mana pemerintah daerah mampu mengumpulkan pendapatan sesuai dengan yang telah dianggarkan.